

ABSTRAK

Investasi asing dari perusahaan multinasional berpotensi menghasilkan limpahan (*spillovers*) berupa pengetahuan, teknologi, dan inovasi yang mendorong produktivitas industri domestik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *R&D spillovers* perusahaan multinasional terhadap *total factor productivity* (TFP) perusahaan di industri manufaktur Indonesia, serta membuktikan peran kompleksitas dan kesenjangan teknologi dalam memengaruhi efektivitas *spillovers*.

Penelitian ini menggunakan data Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur tahun 2017 hingga 2019. Estimasi TFP dilakukan dengan pendekatan Levinsohn-Petrin, dan pengaruh *R&D spillovers* diestimasi menggunakan metode *fixed effects – within transformation*. Dua jenis pengujian dilakukan, pertama, pengaruh *R&D spillovers* diestimasi berdasarkan tiga sub-sampel kompleksitas dan kesenjangan teknologi, dan kedua, memasukkan variabel interaksi untuk melihat peran kompleksitas atau kesenjangan dalam efektivitas *spillovers* terhadap produktivitas perusahaan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa *R&D spillovers* dapat berpengaruh positif terhadap TFP perusahaan domestik, terutama ketika perusahaan domestik masih mampu mempelajari dan menyerap *spillovers*. Namun, efek tersebut cenderung melemah ketika perusahaan domestik beroperasi dalam subsektor dengan perusahaan multinasional yang berteknologi tinggi, atau ketika kesenjangan teknologinya terlalu tinggi. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan kapabilitas internal dalam menyerap dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi baru.

Kata kunci: *R&D spillovers*, kompleksitas teknologi, kesenjangan teknologi, TFP, perusahaan multinasional, industri manufaktur Indonesia.